

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian berjudul “Pengaruh CAR, Umur Perusahaan, BOPO, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2022-2024”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi kecukupan modal, semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko dan memperluas penyaluran kredit. Modal yang tinggi meningkatkan stabilitas operasional dan kepercayaan investor sehingga mendorong profitabilitas.
2. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang lebih lama beroperasi memiliki pengalaman manajerial, stabilitas operasional, dan kredibilitas yang lebih kuat. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemampuan menghasilkan profit melalui efisiensi dan kepercayaan pasar.
3. BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan BOPO mencerminkan semakin rendahnya efisiensi operasional perusahaan, sehingga pendapatan bank menurun. Efisiensi biaya operasional merupakan faktor penting yang menentukan kemampuan bank menghasilkan laba.

4. Risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Fluktuasi NPL tidak cukup besar untuk mempengaruhi laba karena bank memiliki cadangan kerugian dan manajemen risiko yang memadai. Stabilitas kredit dan pengelolaan risiko yang efektif membuat NPL tidak berdampak langsung pada ROA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai pertimbangan untuk penelitian di masa depan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan beberapa aspek berikut agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat merefleksikan kondisi dengan lebih akurat:

1. Penelitian selanjutnya disarankan mencoba alat ukur variabel yang berbeda, baik untuk risiko kredit maupun profitabilitas, agar hasil yang diperoleh lebih sensitif terhadap perubahan data. Misalnya dengan menggunakan indikator risiko kredit selain NPL atau menggunakan ukuran profitabilitas lain seperti ROE atau NIM.
2. Penelitian mendatang dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau melibatkan lebih banyak perusahaan agar variasi data lebih besar. Hal ini meningkatkan kemungkinan munculnya pengaruh signifikan pada variabel yang sebelumnya tidak berpengaruh.
3. Peneliti berikutnya dapat memilih objek penelitian yang lebih spesifik atau berbeda industri, terutama sektor yang lebih sensitif terhadap risiko kredit.

Dengan demikian, variabel yang tidak signifikan dalam penelitian ini berpotensi menunjukkan pengaruh yang lebih jelas.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY